



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

SURAT TUGAS

Nomor : 20A /F.7-UMJ/X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. dr. Muhammad Fachri, Sp.P, FAPSR, FISR

NID/NIDN : 20.1096/0308097905

Jabatan : Dekan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan

dengan ini menugaskan:

1. Eva Nur Octavia, S.Keb, Bd., MKM (NIDN : 0326109102)
2. Dr. Hamidah, SST., MKM (NIDN: 0316056803)
3. Dita Rahmaika Arumsari (NIDN: 0310059101)
4. Herry Rosyati., SSiT., MKM (NIDN: 0325046302)
5. Siti Nurhasiyah Jamil., MKeb (NIDN: 0313037807)
6. Dina Sulviana Damayanti, SST., M.Keb (NIDN : 0328129002)
7. Asry Novianty, M.Keb (0304118101)
8. Aning Subiyatin, SST., M.Kes (NIDN : 0307077703)
9. Dr. Elli Hidayati., SST., MKM (NIDN: 0316036602)
10. Yuni Istianingsih ., MKeb (NIDN: 0324068602)

Untuk membuat **Soal dan Rubrik OSCE Keterampilan Perempuan dan Anak dengan Kondisi Rentan** pada mata kuliah Keterampilan Kebidanan IV, semester ganjil tahun akademik 2023/2024. Setelah menyelesaikan kegiatan tersebut untuk melaporkan hasil kegiatan berupa laporan soal dan rubrik OSCE.

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah.

Jakarta, 5 Oktober 2023

Dekan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan UMJ

Dr. dr. Muhammad Fachri, Sp.P, FAPSR, FISR

NID/NIDN : 20.1096/0308097905

TEMPLATE OSCE STATION

1.	Nomor station	
2.	Judul stasion	Pemeriksaan PapSmear
3.	Waktu yang dibutuhkan	15 menit
4.	Tujuan Station	Melakukan pemeriksaan fisik balita
5.	Kompetensi <i>(tebalkan beberapa atau semua kompetensi yang dinilai)</i>	1. Anamnesis 2. Prosedur Pemeriksaan fisik dan laboratorium sederhana 3. Perumusan diagnosis dan/masalah kebidanan 4. Keterampilan prosedur tindakan sesuai diagnosis dan masalah 5. Pendidikan Kesehatan dan atau konseling 6. Kolaborasi 7. Pendokumentasian 8. Perilaku profesional
6.	Kategori <i>(tebalkan kategori yang dinilai)</i>	1. Kehamilan Fisiologis 2. Deteksi dini pada komplikasi kehamilan 3. Persalinan fisiologis 4. Deteksi dini komplikasi persalinan 5. Penanganan awal kegawatdaruratan Persalinan 6. Nifas fisiologis 7. Deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan pada nifas 8. Bayi baru lahir, bayi dan balita fisiologis 9. Deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan pada bayi baru lahir, bayi dan balita 10. Masa antara/Keluarga Berencana
7.	Instruksi peserta Ujian	<u>Skenario klinik:</u> Seorang perempuan, umur 35 tahun P3A0 datang ke Rumah Sakit untuk melakukan deteksi dini Ca Cervix. Tugas: 1. Lakukan anamnesis! 2. Lakukan PapSmear! 3. Lakukan KIE!
8.	Instruksi penguji	<u>Skenario klinik:</u> Seorang perempuan, umur 35 tahun P3A0 datang ke Rumah Sakit untuk melakukan deteksi dini Ca Cervix. Tugas : 1. Lakukan anamnesis! 2. Lakukan PapSmear! 3. Lakukan KIE!

		<p>Instruksi penguji:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan identitas peserta sudah sesuai 2. Tulislah nama peserta ujian pada form penilaian 3. Penguji tidak diperbolehkan melakukan instruksi ataupun bertanya kepada peserta selain yang ditentukan 4. Mengamati tindakan yang dilakukan peserta ujian dan berilah penilaian pada lembar nilai terhadap tugas yang dikerjakan sesuai rubrik 5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji
9.	Kebutuhan dan intruksi pasien	<p>Ada Seorang perempuan yang dikondisikan sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Umur 35 th ▪ Berpakaian rapi dan sopan ▪ Datang ke RS <p style="text-align: center;">Interaksi peserta ujian dengan PS</p> <p>Peserta ujian menyapa dan memperkenalkan diri dan PS menjawab sapaan</p> <p>Peserta:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menanyakan identitas (nama, umur, alamat, pendidikan, pekerjaan) ▪ Menanyakan keluhan ▪ Menanyakan factor risiko meliputi : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Usia pertama kali berhubungan seksual ▪ Sering keputihan ▪ Merokok ▪ Terpapar asap rokok > 1 jam sehari ▪ Pernah Pap Smear ▪ Sering berganti pasangan ▪ Riwayat keluarga kanker (sebutkan) ▪ Melahirkan normal >= 4 kali ▪ Sering konsumsi buah dan sayur (5 porsi / hari) ▪ Sering konsumsi makanan berlemak ▪ Sering konsumsi makanan berpengawet <p>PS</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama : X ▪ Umur : 35 tahun ▪ Alamat : Cempaka putih Tengah I No 1 Jakarta Pusat ▪ Pendidikan : SMA ▪ Pekerjaan : IRT <p>Data pemeriksaan untuk pasien standar</p>

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Vulva vagina normal, tidak ada tanda-tanda IMS, tidak ada pengeluaran pervaginam ▪ Porsio normal, tidak ada polip, tidak ada keputihan ▪ Klien belum pernah melakukan pemeriksaan ini sebelumnya, saat ini tidak ada keluhan ▪ HPHT 01 Januari 2024 ▪ Terakhir berhubungan seksual 3 hari yang lalu ▪ Tidak sedang menggunakan obat suppositoria pada vagina ▪ Riwayat persalinan: melahirkan 3 kali, belum pernah abortus ▪ Pasien sudah mengosongkan kandung kemih dan membersihkan area vagina.
10.	Tipe Ruangan	Model 1 (Ruang Periksa)
11.	Kebutuhan laboran	Tidak Ada
12.	Kebutuhan nakes standard	Tidak ada
13.	Kebutuhan manikin	1 manekin panggul
14.	Kebutuhan alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruangan yang nyaman bersih 2. Meja 3. Kursi 4. Tempat tidur 5. Sarung tangan DTT. 6. Apron dan baju periksa. 7. Sabun dan air bersih. 8. Handuk bersih dan kering 9. Kapas dan larutan antiseptik. 10. Spekulum cocor bebek (Grave's speculum). 11. Penjepit kassa. 12. Spatula Ayre. 13. Kapas lidi/cytobrush. 14. Spray atau wadah dengan etilal kohol 95%. 15. Meja instrument dan lampu sorot. 16. Ranjang ginekologi dengan penopang kaki. 17. Manekin panggul wanita dengan porsio dan uterus di dalamnya. 18. Objek glass dan label nama.
15.	Penulis	Aning Subiyatin, SST, M.Kes
16.	Referensi	Rahayu, Sri. Prijatni, Ida. 2016: Modul Bahan Ajar Cetak Kebidanan: Praktikum Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. Jakarta: Kementerian Kesehatan

**RUBRIK PENILAIAN OSCE
PEMERIKSAAN PAP SMEAR**

Kompetensi	0	1	2	3
Anamnesis	<p>Peserta ujian tidak melakukan anamnesis:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identitas 2. Faktor Risiko 3. Keluhan utama 4. Kapan berhubungan terakhir 5. Apakah menggunakan obat suppositoria 	<p>Peserta ujian melakukan anamnesis 1-2 dengan benar dan tepat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identitas 2. Faktor Risiko 3. Keluhan utama 4. Kapan berhubungan terakhir 5. Apakah menggunakan obat suppositoria 	<p>Peserta ujian melakukan anamnesis 3-4 dengan benar dan tepat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identitas 2. Faktor Risiko 3. Keluhan utama 4. Kapan berhubungan terakhir 5. Apakah menggunakan obat suppositoria 	<p>Peserta ujian melakukan seluruh anamnesis dengan benar dan tepat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identitas 2. Faktor Risiko 3. Keluhan utama 4. Kapan berhubungan terakhir 5. Apakah menggunakan obat suppositoria
Prosedur Pemeriksaan fisik dan laboratorium sederhana	<p>Peserta ujian tidak melakukan pemeriksaan atau dilakukan tetapi tidak satu pun dilakukan dengan tepat</p>	<p>Peserta ujian mampu melakukan 1-6 item dengan benar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan inpeksi pada daerah vulva dan perineum. 2. Masukkan speculum sehingga lumen vagina dan serviks tampak jelas (perhatikan ukuran dan warna porsid dinding dan sekret vagina atau jika sekret vagina ditemukan banyak, bersihkan secara hati 	<p>Peserta ujian mampu melakukan 7-12 item dengan benar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan inpeksi pada daerah vulva dan perineum. 2. Masukkan speculum sehingga lumen vagina dan serviks tampak jelas (perhatikan ukuran dan warna porsid dinding dan sekret vagina atau jika sekret vagina ditemukan banyak, bersihkan secara hati (supaya pengambilan epitel tidak terganggu). 	<p>Peserta ujian melakukan semua item dengan benar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan inpeksi pada daerah vulva dan perineum. 2. Masukkan speculum sehingga lumen vagina dan serviks tampak jelas (perhatikan ukuran dan warna porsio, dinding dan sekret vagina atau jika sekret vagina ditemukan banyak, bersihkan secara

		<p>hati (supaya pengambilan epitel tidak terganggu).</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pengambilan sampel pertama kali dilakukan pada porsi (ektoserviks). Sampel diambil dengan menggunakan spatula ayre/spatula kayu untuk vagina yang diputar 360° pada permukaan porsi dengan spatula . 4. Oleskan sampel pada gelas objek. 5. Sampel endoserviks (kanalis servikalis) diambil dengan menggunakan cytobrush/citobrush dengan memutar 360° sebanyak satu atau dua putaran. 6. Oleskan sampel pada gelas objek yang sama pada tempat yang berbeda dengan sampel yang pertama, hindari jangan sampai tertumpuk. 7. Sampel segera di fiksasi sebelum mengering. Bila menggunakan spray usahakan menyemprot dari jarak 20-25 cm atau merendam pada wadah yang mengandung etilal 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pengambilan sampel pertama kali dilakukan pada porsi (ektoserviks). Sampel diambil dengan menggunakan spatula ayre/spatula kayu untuk vagina yang diputar 360° pada permukaan porsi dengan spatula . 4. Oleskan sampel pada gelas objek. 5. Sampel endoserviks (kanalis servikalis) diambil dengan menggunakan cytobrush/citobrush dengan memutar 360° sebanyak satu atau dua putaran. 6. Oleskan sampel pada gelas objek yang sama pada tempat yang berbeda dengan sampel yang pertama, hindari jangan sampai tertumpuk. 7. Sampel segera di fiksasi sebelum mengering. Bila menggunakan spray usahakan menyemprot dari jarak 20-25 cm atau merendam pada wadah yang mengandung etilal 	<p>hati-hati (supaya pengambilan epitel tidak terganggu).</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pengambilan sampel pertama kali dilakukan pada porsi (ektoserviks). Sampel diambil dengan menggunakan spatula ayre/spatula kayu untuk vagina yang diputar 360° pada permukaan porsi dengan spatula . 4. Oleskan sampel pada gelas objek. 5. Sampel endoserviks (kanalis servikalis) diambil dengan menggunakan cytobrush/citobrush dengan memutar 360° sebanyak satu atau dua putaran. 6. Oleskan sampel pada gelas objek yang sama pada tempat yang berbeda dengan sampel yang pertama, hindari jangan sampai tertumpuk. 7. Sampel segera di fiksasi sebelum mengering. Bila
--	--	---	--	--

		<p>kohol 95% selama 30 menit kemudian biarkan mengering kemudian diberi label.</p> <p>8. Lepaskan keluaran speculum</p> <p>9. Letakkan spekulum pada tempat yang telah disediakan.</p> <p>10. Pemeriksa berdiri untuk melakukan pemeriksaan bimanual untuk menentukan konsistensi porsio, besar dan arah uterus, keadaan kedua adneksa serta</p> <p>11. Angkat tangan kiri dari dinding perut, usapkan larutan antiseptik pada bekas sekret/cairan di dinding perut dan sekitar vulva/perineum.</p> <p>12. Beritahukan pada ibu bahwa pemeriksaan sudah selesai dan persilahkan ibu untuk mengambil tempat duduk.</p>	<p>kemudian biarkan mengering kemudian diberi label.</p> <p>8. Lepaskan keluaran speculum</p> <p>9. Letakkan spekulum pada tempat yang telah disediakan.</p> <p>10. Pemeriksa berdiri untuk melakukan pemeriksaan bimanual untuk menentukan konsistensi porsio, besar dan arah uterus, keadaan kedua adneksa serta</p> <p>11. Angkat tangan kiri dari dinding perut, usapkan larutan antiseptik pada bekas sekret/cairan di dinding perut dan sekitar vulva/perineum.</p> <p>12. Beritahukan pada ibu bahwa pemeriksaan sudah selesai dan persilahkan ibu untuk mengambil tempat duduk.</p>	<p>menggunakan spray usahakan menyemprot dari jarak 20-25 cm atau merendam pada wadah yang mengandung etilal kohol 95% selama 30 menit, kemudian biarkan mengering kemudian diberi label.</p> <p>8. Lepaskan keluaran speculum</p> <p>9. Letakkan spekulum pada tempat yang telah disediakan.</p> <p>10. Pemeriksa berdiri untuk melakukan pemeriksaan bimanual untuk menentukan konsistensi porsio, besar dan arah uterus, keadaan kedua adneksa serta</p> <p>11. Angkat tangan kiri dari dinding perut, usapkan larutan antiseptik pada bekas sekret/cairan di dinding perut dan sekitar vulva/perineum.</p> <p>12. Beritahukan pada ibu bahwa pemeriksaan sudah selesai dan persilahkan ibu</p>
--	--	---	---	--

				untuk mengambil tempat duduk.
Pendidikan kesehatan dan atau konseling	Peserta tidak menginformasikan seluruh item dengan tepat	Peserta ujian menginformasikan 1 item dengan tepat <ol style="list-style-type: none"> 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan 2. Buat pengantar pemeriksaan ke ahli patologi anatomi. 3. Buat jadwal kunjungan ulang. 	Peserta ujian menginformasikan 2 item dengan tepat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan 2. Buat pengantar pemeriksaan ke ahli patologi anatomi. 3. Buat jadwal kunjungan ulang. 	Peserta ujian menginformasikan seluruh item dengan tepat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan 2. Buat pengantar pemeriksaan ke ahli patologi anatomi. 3. Buat jadwal kunjungan ulang.
Perilaku professional	Peserta Ujian tidak melakukan komponen perilaku profesional	Peserta Ujian melakukan 1-4 komponen berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Membaca basmallah dan hamdalah sebelum dan sesudah tindakan 3. Menunjukkan sikap sopan, hormat, sabar dan ramah kepada klien 4. Berkomunikasi dengan jelas dan dua arah 5. Melakukan informed consent 	Peserta Ujian melakukan 5-9 komponen berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Membaca basmallah dan hamdalah sebelum dan sesudah tindakan 3. Menunjukkan sikap sopan, hormat, sabar dan ramah kepada klien 4. Berkomunikasi dengan jelas dan dua arah 5. Melakukan informed consent 	Peserta Ujian melakukan di bawah ini secara lengkap: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Membaca basmallah dan hamdalah sebelum dan sesudah tindakan 3. Menunjukkan sikap sopan, hormat, sabar dan ramah kepada klien 4. Berkomunikasi dengan jelas dan dua arah 5. Melakukan informed consent 6. Melakukan setiap tindakan secara

		6. Melakukan setiap tindakan secara sistematis, berhati-hati, teliti dan sesuai prioritas 7. Memperhatikan bahasa tubuh dan kenyamanan klien 8. Memperhatikan privasi 9. Melaksanakan PI dengan baik 10. Mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan	6. Melakukan setiap tindakan secara sistematis, berhati-hati, teliti dan sesuai prioritas 7. Memperhatikan bahasa tubuh dan kenyamanan klien 8. Memperhatikan privasi 9. Melaksanakan PI dengan baik 10. Mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan	sistematis, berhati-hati, teliti dan sesuai prioritas 7. Memperhatikan bahasa tubuh dan kenyamanan klien 8. Memperhatikan privasi 9. Melaksanakan PI dengan baik 10. Mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan
--	--	---	---	---

$$\frac{\text{Jumlahscore yang diperoleh}}{\text{Total score maksimal}} \times 100$$

II. Global performance

Beri tanda (v) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian Anda secara umum terhadap kemampuan peserta ujian.

TIDAK LULUS	BORDERLINE	LULUS	SUPERIOR

TEMPLATE OSCE STATION

1.	Nomor station	
2.	Judul stasion	Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadarnis)
3.	Waktu yang dibutuhkan	15 menit
4.	Tujuan station	Melakukan Pemeriksaan Payudara Klinis
5.	Kompetensi <i>(tebalkan beberapa atau semua kompetensi yang dinilai)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesis 2. Prosedur pemeriksaan fisik dan laboratorium sederhana 3. Perumusan diagnosis dan/masalah kebidanan 4. Keterampilan prosedur tindakan sesuai diagnosis dan masalah 5. Pendidikan Kesehatan dan atau konseling 6. Kolaborasi/rujukan 7. Pendokumentasian 8. Perilaku profesional
6.	Kategori <i>(tebalkan kategori yang dinilai)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehamilan fisiologis 2. Deteksi dini pada komplikasi kehamilan 3. Persalinan fisiologis 4. Deteksi dini komplikasi persalinan 5. Penanganan awal kegawatdaruratan Persalinan 6. Nifas fisiologis 7. Deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan pada nifas 8. Bayi baru lahir, bayi dan balita fisiologis 9. Deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan pada bayi baru lahir, bayi dan balita 10. Masa antara/Keluarga Berencana
7.	Instruksi peserta Ujian	<p><u>Skenario klinik:</u> Seorang perempuan, usia 42 tahun, datang ke Puskesmas untuk deteksi dini Ca Mammae</p> <p><u>Tugas :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan anamnesis! 2. Lakukan pemeriksaan payudara klinis! 3. Lakukan konseling pasca pemeriksaan!
8.	Instruksi penguji	<p><u>Skenario klinik:</u> Seorang perempuan, usia 42 tahun, datang ke Puskesmas untuk deteksi dini Ca Mammae</p> <p><u>Tugas :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan anamnesis! 2. Lakukan pemeriksaan payudara klinis! 3. Lakukan konseling pasca pemeriksaan! <p>Instruksi penguji:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan identitas peserta sudah sesuai 2. Tulislah nama peserta ujian pada form penilaian 3. Penguji tidak diperbolehkan melakukan intsrupsi ataupun

		<p>bertanya kepada peserta selain yang ditentukan</p> <p>4. Mengamati tindakan yang dilakukan peserta ujian dan berilah penilaian pada lembar nilai terhadap tugas yang dikerjakan sesuai rubrik</p> <p>5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji</p> <p>Instruksi Khusus:</p> <p>1. Menyebutkan hasil pemeriksaan payudara klinis: tidak ada benjolan abnormal pada payudara kanan dan kiri</p>
9	Kebutuhan dan Instruksi Pasien standar	<p>Menjawab saat anamnesis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saat ini sedang menstruasi hari ke-8 • Belum pernah melakukan sadarnis sebelumnya • Tidak merasakan adanya perubahan pada payudara • Menarche usia 13 tahun • Melahirkan dua kali • Melahirkan pertama kali usia 25 tahun • Tidak pernah menyusui • Pernah menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan selama 7 tahun • Tidak pernah dilakukan radiasi pada daerah dada • Riwayat kanker payudara pada ibu kandung • Tidak minum alkohol • Tidak terpapar asap rokok atau merokok • Senang mengkonsumsi makanan berlemak • Kurang aktivitas fisik (<30 menit/hari)
10.	Tipe Ruangan	Ruang Periksa
11.	Kebutuhan laboran	Tidak ada
12.	Kebutuhan nakes standard	Tidak ada
13.	Kebutuhan manikin	Manekin payudara
14.	Kebutuhan alat	<ul style="list-style-type: none"> - Kain bersih/selimut 1 buah - Bantal tipis 1 buah
15.	Penulis	Dita Rahmaika A, S.Keb, Bd, M.Keb
16.	Referensi	PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 34 TAHUN 2015 TENTANG PENANGGULANGAN KANKER PAYUDARA DAN KANKER LEHER RAHIM

**RUBRIK PENILAIAN OSCE
STATION PENANGANAN SADARNIS**

Kompetensi	0	1	2	3
Anamnesis	Peserta ujian tidak melakukan anamnesis	<p>Peserta Ujian mengkaji 1-7 item dengan benar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. identitas klien dan suami 2. HPHT 3. Perubahan pada payudara 4. Usia menarche 5. Riwayat melahirkan 6. Usia melahirkan anak pertama 7. Riwayat menyusui 8. Riwayat kontrasepsi hormonal 9. Riwayat radiasi pada daerah dada 10. Riwayat tumor jinak payudara 11. Riwayat kanker pada keluarga 12. Riwayat minum alcohol 13. Perokok/terpapar asap rokok >1 jam/hari 14. Diet tinggi lemak 15. Kurang aktivitas fisik (30 mnt/hr) 	<p>Peserta Ujian mengkaji 8-14 dengan benar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. identitas klien dan suami 2. HPHT 3. Perubahan pada payudara 4. Usia menarche 5. Riwayat melahirkan 6. Usia melahirkan anak pertama 7. Riwayat menyusui 8. Riwayat kontrasepsi hormonal 9. Riwayat radiasi pada daerah dada 10. Riwayat tumor jinak payudara 11. Riwayat kanker pada keluarga 12. Riwayat minum alcohol 13. Perokok/terpapar asap rokok >1 jam/hari 14. Diet tinggi lemak 15. Kurang aktivitas fisik (30 mnt/hr) 	<p>Peserta Ujian mengkaji semua item dengan benar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identitas klien dan suami 2. HPHT 3. Perubahan pada payudara 4. Usia menarche 5. Riwayat melahirkan 6. Usia melahirkan anak pertama 7. Riwayat menyusui 8. Riwayat kontrasepsi hormonal 9. Riwayat radiasi pada daerah dada 10. Riwayat tumor jinak payudara 11. Riwayat kanker pada keluarga 12. Riwayat minum alcohol 13. Perokok/terpapar asap rokok >1 jam/hari 14. Diet tinggi lemak 15. Kurang aktivitas fisik (30 mnt/hr)
Prosedur	Peserta ujian tidak mampu	Peserta ujian mampu	Peserta ujian mampu	Peserta ujian melakukan

<p>pemeriksaan fisik dan laboratorium sederhana</p>	<p>melakukan tindakan dengan benar, tepat</p>	<p>melakukan 1-7 item dengan tidak tepat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta klien membuka pakaian atas 2. Meminta klien berdiri atau duduk di meja periksa 3. Inspeksi payudara pada posisi kedua lengan klien di sisi tubuhnya 4. Inspeksi payudara pada posisi klien mengangkat kedua tangan ke atas 5. Inspeksi payudara pada posisi klien menekan kedua tangan di pinggang 6. Inspeksi payudara pada posisi klien membungkukkan badan ke depan 7. Meminta klien berbaring di meja periksa 8. Meletakkan bantal di bawah di bawah punggung 9. Inspeksi payudara kiri 10. Palpasi dengan teknik spiral payudara kiri 11. Menekan puting payudara kiri 12. Inspeksi payudara kanan 13. Palpasi dengan teknik spiral payudara kanan 	<p>melakukan 8-14 item dengan benar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta klien membuka pakaian atas 2. Meminta klien berdiri atau duduk di meja periksa 3. Inspeksi payudara pada posisi kedua lengan klien di sisi tubuhnya 4. Inspeksi payudara pada posisi klien mengangkat kedua tangan ke atas 5. Inspeksi payudara pada posisi klien menekan kedua tangan di pinggang 6. Inspeksi payudara pada posisi klien membungkukkan badan ke depan 7. Meminta klien berbaring di meja periksa 8. Meletakkan bantal di bawah di bawah punggung 9. Inspeksi payudara kiri 10. Palpasi dengan teknik spiral payudara kiri 11. Menekan puting payudara kiri 12. Inspeksi payudara kanan 13. Palpasi dengan teknik spiral payudara kanan 	<p>semua item dengan benar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta klien membuka pakaian atas 2. Meminta klien berdiri atau duduk di meja periksa 3. Inspeksi payudara pada posisi kedua lengan klien di sisi tubuhnya 4. Inspeksi payudara pada posisi klien mengangkat kedua tangan ke atas 5. Inspeksi payudara pada posisi klien menekan kedua tangan di pinggang 6. Inspeksi payudara pada posisi klien membungkukkan badan ke depan 7. Meminta klien berbaring di meja periksa 8. Meletakkan bantal di bawah di bawah punggung 9. Inspeksi payudara kiri 10. Palpasi dengan teknik spiral payudara kiri
---	--	--	---	--

		<ul style="list-style-type: none"> 14. Menekan puting payudara kanan 15. Klien duduk, palpasi pangkal payudara dan kiri dan kanan 	<ul style="list-style-type: none"> 14. Menekan puting payudara kanan 15. Klien duduk, palpasi pangkal payudara dan kiri dan kanan 	<ul style="list-style-type: none"> 11. Menekan puting payudara kiri 12. Inspeksi payudara kanan 13. Palpasi dengan teknik spiral payudara kanan 14. Menekan puting payudara kanan 15. Klien duduk, palpasi pangkal payudara dan kiri dan kanan
Pendidikan Kesehatan dan atau konseling	Peserta tidak menginformasikan seluruh item dengan tepat	Peserta ujian menginformasikan salah 1 dari seluruh item dengan tepat: <ul style="list-style-type: none"> 1. Sadari tiap bulan 2. Pemeriksaan sadarnis 1 tahun sekali 3. Mammografi 2 tahun sekali 	Peserta ujian menginformasikan 2-3 item dengan tepat: <ul style="list-style-type: none"> 1. Sadari tiap bulan 2. Pemeriksaan sadarnis 1 tahun sekali 3. Mammografi 2 tahun sekali 	Peserta ujian menginformasikan seluruh item dengan tepat: <ul style="list-style-type: none"> 1. Sadari tiap bulan 2. Pemeriksaan sadarnis 1 tahun sekali 3. Mammografi 2 tahun sekali
Perilaku profesional	Peserta ujian tidak melakukan komponen perilaku profesional	Peserta ujian melakukan 1-4 komponen berikut: <ul style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Membaca Basmallah dan Hamdallah sebelum dan sesudah Tindakan 3. Menunjukkan sikap sopan, hormat, sabar dan ramah kepada klien 4. Berkomunikasi dengan jelas dan dua arah 	Peserta ujian melakukan 5-9 komponen berikut: <ul style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Membaca Basmallah dan Hamdallah sebelum dan sesudah Tindakan 3. Menunjukkan sikap sopan, hormat, sabar dan ramah kepada klien 4. Berkomunikasi dengan jelas dan dua arah 	Peserta ujian melakukan secara lengkap komponen berikut: <ul style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Membaca Basmallah dan Hamdallah sebelum dan sesudah Tindakan 3. Menunjukkan sikap sopan, hormat, sabar dan ramah kepada

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Melakukan informed consent 6. Melakukan setiap tindakan secara sistematis, berhati-hati, teliti, dan sesuai prioritas 7. Memperhatikan bahasa tubuh dan kenyamanan klien 8. memperhatikan privasi dan kenyamanan klien 9. melaksanakan PI dengan baik 10. Mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Melakukan informed consent 6. Melakukan setiap tindakan secara sistematis, berhati-hati, teliti, dan sesuai prioritas 7. Memperhatikan bahasa tubuh dan kenyamanan klien 8. memperhatikan privasi dan kenyamanan klien 9. melaksanakan PI dengan baik 10. Mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan 	<ol style="list-style-type: none"> klien 4. Berkomunikasi dengan jelas dan dua arah 5. Melakukan informed consent 6. Melakukan setiap tindakan secara sistematis, berhati-hati, teliti, dan sesuai prioritas 7. Memperhatikan bahasa tubuh dan kenyamanan klien 8. memperhatikan privasi dan kenyamanan klien 9. melaksanakan PI dengan baik 10. Mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan
--	--	--	--	---